

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pelayanan adalah pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Setiap orang yang hidup bermasyarakat membutuhkan Negara dalam bentuk . Negara ialah organisasi besar yang didalamnya terdapat suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi setiap individu didalamnya. Manusia yang hidup dan bersosialisasi selalu membutuhkan bantuan orang lain dalam pemenuhan kebutuhan. Baik berbentuk barang ataupun jasa yang disediakan. Dewasa ini salah satu penyedia layanan dalam bermasyarakat adalah Negara. Negara bertanggungjawab penuh untuk memenuhi kebutuhan rakyatnya baik dari segi barang mau pun jasa. Pelayanan Negara terdekat dan mudah didapatkan ialah pada kantor kecamatan terdekat.

Kantor kecamatan merupakan kantor yang melayani masyarakat berdasarkan wilayah yakni kecamatan. Biasanya kecamatan mengurus surat-menyurat yang berhubungan dengan tempat tinggal masyarakat. Sebagai salah satu penyedia jasa layanan public kantor kecamatan membutuhkan sumberdaya yang handal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sumberdaya merupakan hal wajib dalam setiap instansi. Yang dimaksud sumberdaya disini adalah pegawai yang tugasnya adalah memberikan layanan publik. Sebuah instansi dipandang mampu memberikan pelayanan dengan penuh terhadap masyarakat adalah bila instansi tersebut memiliki pegawai yang dapat memberikan kinerja baik dalam memenuhi kebutuhan pengguna jasa.

Semua instansi biasanya berusaha semaksimal mungkin untuk tujuan instansi. Kinerja pegawai dalam memuaskan masyarakat merupakan factor utama. Kinerja pegawai tidak terlepas dari pengaruh fasilitas dan lingkungan kerja. Fasilitas merupakan hal yang gunanya memudahkan sebuah tugas. Adapun yang dapat memudahkan dan melancarkan pekerjaan bisa berupa benda-benda dan uang

jadi dalam hal ini fasilitas disamakan sebagai sarana yang terdapat pada instansi tersebut.

Lingkungan kerja adalah area atau wilayah dimana aktivitas pemenuhan tugas tersebut dilaksanakan. Lingkungan kerja yang kondusif dapat memberikan rasa aman dan memungkinkan kinerja pegawai lebih optimal. Lingkungan kerja banyak mempengaruhi pegawai secara emosional. Apabila pegawai menyenangi lingkungan kerja di mana ia bekerja maka ia akan betah ditempat kerjanya melakukan aktivitasnya sehingga waktu kerja akan digunakan dengan efektif.

Kinerja adalah sesuatu yang ditampilkan oleh seseorang atau proses yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kinerja pegawai ialah bagian yang penting dalam sebuah instansi. Sukses atau tidaknya sebuah instansi dalam memberikan atau memuaskan masyarakat atau pengguna instansi ditentukan dari kinerja pegawainya. Itulah sebabnya sangat penting mengetahui hal-hal yang mempengaruhi kinerja pegawai.

Seiring berjalannya waktu dan semakin banyak pegawai yang dipekerjakan demi pemenuhan kebutuhan masyarakat tidak menjamin kebutuhan tersebut tercukupi. Dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang mengeluhkan pegawai yang bekerja di instansi publik tidak memiliki kinerja yang baik dalam memberikan pelayanan. Pegawai sering dianggap belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang sekarang memang sangat banyak.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah kinerja pegawai menjadi persoalan yang tidak akan ada pernah berakhir seiring bertambahnya kebutuhan masyarakat yang dianggap buruk dan tidak memadai saat ini memang santer terdengar di setiap instansi pemerintahan. Baik instansi berupa pemberi pelayanan jasa maupun barang. Keberhasilan suatu instansi public dapat dinilai dari hasil kerja yang mampu ditunjukkan oleh pegawainya. Setiap instansi perlu melakukan program pengembangan bagi setiap

pegawai secara menyeluruh demi peningkatan hasil kerja pegawai. Program pengembangan pegawai menyangkut aktivitas yang dilakukan pegawai dan ini menunjukkan kepedulian instansi terhadap pegawai dan mengharapkan pegawai berkembang.

Sebagaimana uraian diatas adapun yang menjadi faktor untuk meningkatkan kinerja pegawai adalah fasilitas kerja dan lingkungan kerja. Tersedianya fasilitas kerja memungkinkan pegawai bekerja lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang sebelumnya sudah ditetapkan. Lingkungan kerja yang memberikan rasa aman akan memberikan pegawai semangat dalam melakukan tugas dengan baik. Adapun yang menjadi masalah pada Kantor Kecamatan Sagulung minimnya fasilitas kerja dan lingkungan kerja sehingga menghambat kinerja pegawai. Diketahui bahwa Kantor Kecamatan Sagulung adalah instansi publik yang seharusnya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat Kecamatan Sagulung baik dari segi surat-menyurat maupun dalam hal pemberdayaan masyarakat sekitar.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor Fasilitas kerja menjadi acuan kinerja pegawai dan menjadi variabel bebas pertama (X_1)
2. Faktor Lingkungan kerja menjadi acuan kinerja pegawai dan menjadi variabel bebas kedua (X_2)
3. Kinerja pegawai menjadi penilaian dalam penelitian ini dan mejadi variabel terikat (Y)
4. Objek penelitian terfokus kepada pegawai di Kantor Kecamatan Sagulung.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan seperti diatas, maka dapat disusun beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sagulung?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sagulung?
3. Bagaimana pengaruh Fasilitas Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sagulung?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sagulung
2. Untuk menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sagulung
3. Untuk menganalisis pengaruh Fasilitas Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sagulung.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun mafaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. `Pemahaman teori tentang administrasi perkantoran, Manajemen pelayanan, Sumber daya Manusia

2. Pemahaman konsep tentang fasilitas kerja dan lingkungan kerja

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi Objek Penelitian

- a. Sebagai masukan untuk memperbaiki kinerja pegawai menjadi lebih prima.
- b. Data atau informasi sebagai dasar pengambilan keputusan pada lingkungan Kantor Kecamatan Sagulung

Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.
- b. Menjadi tambahan bacaan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.